

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis yang berjudul “**Metode dan Sistematika Kitab Manhaj Żawi al-Nazar (Kajian Pemikiran Syaikh Maḥfūz al-Tarmasī)**” sebagai salah syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S.Ag) dan diajukan pada jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten ini sepenuhnya asli karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan plagiatisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar ke sarjana yang saya terima ataupun sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 15 Juni 2021

**Ahmad Khawasih**  
NIM 171370026

## ABSTRAK

Nama: **Ahmad Khawasih**, NIM : **171370026**, Judul Skripsi : **Metode dan Sistematika Kitab Kitab Manhaj Żawi al-Nazar** (Kajian Pemikiran Syaikh Maĥfūz al-Tarmasī. Jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 1442 H/ 2021 M.

Dengan hadirnya kitab *alfiyah al-Suyuti*, membuat gairah keilmuan menulis Syaikh Maĥfūz al-Tarmasī tergugah, sehingga Syaikh Maĥfūz al-Tarmasī menulis syarah dari kitab tersebut, salah satu faktor pendorong menulis *syarh* dari kitab tersebut yaitu umat islam pada saat itu sulit memahami *bait-bait* maupun *syā'ir*, karena kebanyakan dari mereka tidak menguasai alat-alat Bahasa arab nahwu dan Šārāf, karena dari tujuan *syarh* tersebut adalah memudahkan memahami setiap *bait-bait nazham*. Melalui kontribusinya inilah penulis merasa tergugah untuk mengangkat dan membahas seberapa jauh kontribusi yang ia berikan dalam perkembangan kajian ilmu hadis di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis kemudian mengangkat beberapa rumusan masalah terkait dengan permasalahan yang akan dibahas yakni sebagai berikut: 1). Bagaimana Kontribusi Syaikh Maĥfūz al-Tarmasī dalam perkembangan hadis \ di Indonesia? 2). Bagaimana Metode Kitab Manhaj Żawi al-Nazar karya Syaikh Maĥfūz al-Tarmasī? 3). Bagaimana Sistematika Kitab Manhaj Żawi al-Nazar? Adapun tujuan dari skripsi ini adalah : 1). Mengetahui kontribusi Syaikh Maĥfūz al-Tarmasī dalam perkembangan hadis di Indonesia. 2). Mengetahui metode penulisan kitab Manhaj Żawi al-Nazar. 3). Mengetahui sistematika penulisan kitab Manhaj Żawi al-Nazar.

Jenis penelitian dalam skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*) yakni dengan mempelajari karya-karya Syaikh Maĥfūz al-Tarmasī, khususnya dalam bidang hadis. Pengambilan data dalam penelitian \ ini berasal pada dua sumber data, yakni data primer yang merupakan karya-karya Syaikh Maĥfūz al-Tarmasī serta data sekunder yakni buku-buku sebagai pendukung dalam kegiatan penelitian.

Hasil dalam penelitian ini adalah bahwa kontribusi Syaikh Maĥfūz al-Tarmasī sangatlah berpengaruh terhadap kajian hadis dan ilmu hadis di Indonesia, dengan dibuktikan banyaknya karya-karya Syaikh Maĥfūz al-Tarmasī dalam bidang ilmu hadis, salah satunya karyanya yaitu kitab Manhaj Żawi al-Nazar, dalam menulis kitab Manhaj Żawi al-Nazar ini tentunya tidak lepas dari metode penulisan, metode yang di gunakannya adalah metode *syarh*. Sistematika yang di pakai Syaikh Maĥfūz al-Tarmasī dalam menyusun kitab Manhaj Żawi al-Nazar atau mensyarahi kitab *Alfiyah* mengikuti kitab yang di syarahinya, yaitu pembahasan langsung pada pokok persoalan di dalam ilmu hadis dan tujuan dari pengetahuan ulumul hadis, yaitu mendapatkan pengetahuan tentang kualitas hadis. Melalui karya dan pemikirannya yang bersifat moderat dalam memahami ilmu hadis mampu menjadikan ilmu hadis mudah difahami oleh masyarakat Indonesia pada masanya.

**Kata Kunci:** *Kontribusi Syaikh Maĥfūz al-Tarmasī, Metode dan Sistematika Kitab Manhaj Żawi al-Nazar*

## ABSTRACT

Name: Ahmad Khawasih, NIM: 171370026, Thesis Title: Methods and Systematics of the Manhaj Żawi al-Nazar Book (Study of the Thought of Syaikh Maḥfūz al-Tarmasī). Hadith Science Department, Ushuluddin Faculty and Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Year 1442 H / 2021 M.

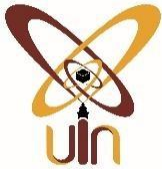
With the presence of the alfiyah al-Suyuthi book, the scientific passion of writing Syaikh Maḥfūz al-Tarmasī was moved, so that Syaikh Maḥfūz al-Tarmasī wrote sharia from the book, one of the driving factors for writing syarh from the book was that Muslims at that time had difficulty understanding the verse- couplets and sya'ir, because most of them do not master the Arabic language tools nahwu and shorof, because the purpose of the syarh is to make it easier to understand every verse of Nazham. Through his contribution, the writer feels compelled to raise and discuss how far the contribution he has made in the development of hadis science studies in Indonesia.

Based on the background above, the writer then raises some formulations of problems related to the problems to be discussed, namely as follows: 1). How is the contribution of Syaikh Maḥfūz al-Tarmasī in the development of ḥadis in Indonesia? 2). How is the method of Manhaj Żawi al-Nazar by Syaikh Maḥfūz al-Tarmasī? 3). How is the Systematics of the Manhaj Żawi al-Nazar Book?

This type of research in this thesis the writer uses the library research method, namely by studying the works of Syaikh Maḥfūz al-Tarmasī, especially in the field of hadis. Data collection in this research comes from two sources of data, namely primary data which is the works of Syaikh Maḥfūz al-Tarmasī and secondary data, namely books as support in research activities.

The results in this study are that the contribution of Syaikh Maḥfūz al-Tarmasī is very influential on the study of hadith and hadith science in Indonesia, as evidenced by the many works of Syaikh Maḥfūz al-Tarmasī in the field of hadith, one of which is the Manhaj Żawi al-Nazar book. In writing the Manhaj Żawi al-Nazar book, of course, it cannot be separated from the writing method, the method he uses is the syarh method. The systematics used by Shaykh Maḥfūz al-Tarmasi in compiling the Manhaj Żawi al-Nazar book or mengyarahi Alfiyah book follows the book in his sharah, namely direct discussion on the subject matter in hadith science and the purpose of ulumul hadith knowledge, namely gaining knowledge about the quality of hadith. . Through his work and moderate thoughts in understanding the science of hadis was able to make the science of hadis easy to understand by the Indonesian people at that time.

**Keywords:** Contribution of Syaikh Maḥfūz al-Tarmasī, Methods and Systematics of the Manhaj Żawi al-Nazar Book.



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN  
MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

---

Nomor : Nota Dinas  
Lampiran : - Ekslemplar  
Perihal : **Ujian Skirpsi**

Kepada Yth  
Dekan Fak. Ushuluddin  
UIN “SMH” Banten  
Di

Serang

**Assalamu’alaikum Wr. Wb**

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan menganalisis serta mengadakan koreksi seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi atas **Nama Ahmad Khawasih NIM 171370026** dengan judul Skripsi: **Metode dan Sistematika Kitab Manhaj Żawi al-Nazar (Kajian Pemikiran Syaikh Maḥfūz al-Tarmasī)** dapat diajukan dalam sidang Munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Demikian atas segala perhatian Bapak, kami ucapkan terimakasih.

**Wassalamu’alaikum Wr.Wb.**

Serang, 29 April 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc.,M.A**  
NIP. 19720202 199903 1 004

**Agus Ali Dzawafi M.Fil. I**  
NIP. 19770817200901 1 013

**METODE DAN SISTEMATIKA KITAB MANHAJ ŻAWI  
AL-NAŻAR  
(Kajian Pemikiran Syaikh Maḥfūz Al-Tarmasī)**

Oleh:

**AHMAD KHAWASIH**

NIM : 171370026

Menyetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc.,M.A**

NIP. 19720202 199903 1 004

**Agus Ali Dzawafi M.Fil. I**

NIP. 19770817 200901 1 013

Mengetahui :

Dekan Ketua

Fakultas Ushuluddin dan Adab

Juruan Ilmu Hadis

**Prof. Dr. H. Udi Mufradi Mawardi, Lc., M.Ag** **Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc., M.A**

NIP. 19730420 199903 1 001

NIP. 19720202 199903 1 004

## PENGESAHAN

Skripsi a.n **Ahmad Khawasih**, NIM: 171370026 yang berjudul *Metode dan Sistematika Kitab Manhaj Żawi al-Nazar (Kajian Pemikiran Syaikh Mahfūz al-Tarmasī)*, telah diajukan dan disidangkan dalam sidang munaqasah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada hari Kamis, tanggal 11 Mei 2019. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama Strata 1 ( S-1) Pada Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 21 Mei 2021

Sidang Munaqasah,

Ketua Merangkap Anggota

Sekretaris Merangkap Anggota

Anggota,

Penguji I

Penguji II

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc.,M.A**

NIP. 19720202 199903 1 004

**Agus Ali Dzawafi M.Fil. I**

NIP. 19770817 200901 1 013

## PERSEMBAHAN

*Skripsi ini aku persembahkan untuk kedua orang tua (Abah dan Emak)ku tercinta, yang selalu mendoa'kan, mendidik dengan penuh perjuangan, dan mengasuh dengan penuh kasih sayang juga kesabaran, Adik-adik ku tercinta (Mufliha Tunisa, Siti Fatimah, Khoirul Hafidz, dan Hafidzotul Hasanah), seluruh keluargaku yang tiada henti selalu memberikan motivasi dan support yang tak pernah tergantikan, juga untuk sahabat-sahabtku yang selalu membantuku dalam perjuangan ini semoga Allah senantiasa memberikan rahmatnya, Amin Ya Rabbal Alamin.*

## MOTTO

اصبر قليلا فبعد العسر تيسير \* وكل أمر له وقت وتقدير  
و للمهمين فى إحالاتنا نظر \* وفوق تدبيرنا لله تدبير

( مصباح الظلم على النهج الأتم فى تبويب الحكم )



## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Ahmad Khawasih dilahirkan di Serang tepatnya pada Jum'at malam tanggal 11 November tahun 2000, di Kampung Sampiran, Desa Binuang, Kecamatan Binuang , Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Sana'i dan Ibu Uniyah.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN Careme pada tahun 2005 sampai dengan 2011. Pendidikan Menengah diselesaikan di Madrasah Tsanawiyah Riyadhul Huda As-Sidiqi Jati Gede Binuang pada Tahun 2011 sampai dengan tahun 2014. Kemudian penulis menyelesaikan pendidikan Menengah Atas di SMA Nusantara Binuang Jati Gede Binuang pada tahun 2014 dan selesai pada tahun 2017. Selanjutnya penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin Banten" Fakultas Ushuluddin Jurusan Ilmu Hadis di Serang Banten Program Strata I.

Selama kuliah penulis mengikuti beberapa organisasi diantaranya Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Ilmu Hadis, UKM Unit Pengembangan Tilawatil Qur'an UIN SMH Banten,

Demikian sekilas riwayat hidup Penulis, semoga menjadi salah satu referensi yang bisa dijadikan acuan oleh pembaca umumnya.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt, Tuhan semesta alam, shalawat dan salam semoga tetap terlimpah curahkan atas baginda Nabi Muhammad SAW serta kepada para sahabat, keluarga dan kita selaku umat yang mengharapkan syafa'atnya.

Skripsi yang berjudul “Metode dan Sistematika Kitab Manhaj Żawi al-Nazar (Kajian Pemikiran Syaikh Maĥfūz al-Tarmasī)”, yang disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Hadis, UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan yang baik ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A. sebagai Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membina perguruan tinggi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Udi Mufradi Mawardi, Lc., M.A sebagai Dekan, ketua Fakultas Ushu;uddin dan Adab, para Dosen dan Asisten Dosen di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Pembimbing I dan II, Bapak Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc., M.A dan Bapak Agus Ali Dzawafi M.Fil.I yang telah memberikan bimbingan kepada penulis sejak awal sampai skripsi ini selesai.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta Civitas Akademika Jurusan Ilmu Hadis UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan hingga skripsi ini terselesaikan.
5. Keluarga tercinta yang selalu menjadi pendengar setia keluh kesahku, selalu mensupport dari semenjak awal perkuliahan, hingga pada akhir perkuliahan ini, dan tanpa henti terus mendo'akan ku.

6. Seluruh guru-guru ku yang tak henti selalu ku pinta do'anya.
7. Seluruh santriwan/i Ponpes Salafiyah Tazkiyatun Nufus Binuang dan seluruh santriwan Ponpes Qolbun Salim Legok Wareng Serang yang selalu mensupport dalam segala hal.
8. Sahabat Otsman, (keluarga kecil)ku yang selalu ada dalam suka dan duka, terimakasih kawan telah hadir dalam kehidupanku dan mewarnai dalam setiap langkahku.
9. Rekan-rekan ilmu hadis angkatan 2017, dan segenap rekan-rekan yang telah memberikan sumbangsuhnya dalam menyelesaikan skripsi ini. Dalam skripsi ini penulis sepenuhnya menyadari masih terdapat banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan guna untuk perbaikan selanjutnya.

Hanya kepada Allah penulis menyerahkan, semoga amal baik yang telah bapak, ibu dan saudara/i berikan kepada penulis mendapat balasan dan ganjaran yang berlipat ganda disisi-Nya, Aamiin.

Serang, 15 Juni 2021

Penulis,

**Ahmad Khawasih**

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>ABSTRACT</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS</b> .....	iv
<b>LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQOSAH</b> .....	v
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	vi
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>MOTTO</b> .....	viii
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Maksud dan Tujuan.....	4
D. Tinjauan Pustaka .....	4
E. Metodologi Penelitian .....	6
F. Sistematika Pembahasan .....	7
<b>BAB II BIOGRAFI DAN INTELEKTUALITAS SYAIKH</b>	
<b>MAHFUZ AL-TARMASI</b> .....	9
A. Riwayat Hidup Syaikh Maḥfūz al-Tarmasī.....	9
B. Guru-Guru Syaikh Maḥfūz al-Tarmasī .....	15
C. Murid-Murid Syaikh Maḥfūz al-Tarmasī .....	18
D. Karya-Karya Intlektualitas Syaikh Maḥfūz al-Tarmasī .....	24
<b>BAB III PERAN DAN KONTRIBUSI SYAIKH MAHFUZ</b>	
<b>AL-TARMASĪ DALAM PERKEMBANGAN HADIS DI INDONESIA</b>	
<b>DAN METODOLOGI SYARAH HADIS</b> .....	28

<b>1. KONTRIBUSI SYAIKH MAḤFŪZ AL-TARMAṢĪ.....</b>	<b>28</b>
A. Kontribusi Syaikh Maḥfūz al-TarmaṣĪ Dalam Bidang Hadis .....	28
B. Kontribusi Syaikh Maḥfūz al-TarmaṣĪ Dalam Bidang Sanad.....	31
C. Kontribusi Syaikh Maḥfūz al-TarmaṣĪ Dalam Bidang Hadis Arba'in .....	41
<b>2. METODOLOGI SYARAH HADIS .....</b>	<b>49</b>
A. Metode Tahlili.....	49
B. Metode Ijmali.....	52
C. Metode Muqaran (komparatif).....	53
 <b>BAB IV METODE DAN SISTEMATIKA KITAB MANHAJ ŻAWI AL-NAŻAR (Kajian Pemikiran Syaikh Maḥfūz al-TarmaṣĪ)59</b>	
A. Profil Kitab Manhaj Żawi al-Nazar .....	55
a. Nama Kitab dan Waktu Penulisan .....	55
b. Kronologis Kitab Manhaj Żawi al-Nazar.....	55
c. Sanad Pertalian Kitab Manhaj Żawi al-Nazar.....	57
d. Alasan Syaikh Maḥfūz al-TarmaṣĪ Menulis Kitab Manhaj Żawi al-Nazar.....	59
e. Tujuan Syaikh Maḥfūz al-TarmaṣĪ Menulis Kitab Manhaj Żawi al-Nazar.....	61
f. Sumber Rujukan Kitab Manhaj Żawi al-Nazar.....	62
g. Ziyadah Kitab Manhaj Żawi al-Nazar .....	64
B. Metode penulisan Kitab Manhaj Żawi al-Nazar .....	70
a. Alasan Syaikh Maḥfūz al-TarmaṣĪ menulis metode syarah.....	73
C. Sistematika penulisan Kitab Manhaj Żawi al-Nazar.....	80
D. Analisis Penulisan Kitab Manhaj Żawi Al-Nazar	86
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>83</b>
A. Kesimpulan .....	83
B. Saran-Saran .....	84

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Pelafalan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B/b	Be
ت	Ta	T/t	Te
ث	Sa	Š/š	Tse(dengan titik di atas)
ج	Jim	J/j/G/g	Jim
ح	Ha	Ḥ/ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D/d	De
ذ	Zal	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R/r	Er
ز	Zai	Z/z	Zet
س	Sin	S/s	Es
ش	Syin	Sh/sh	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ/ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ/ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ/ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik di bawah)

ع	A'in	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Ġ/ġ	Ge
ف	Fa	F/f	Ef
ق	Qaf	Q/q	Ki
ك	Kaf	K/k	Ka
ل	Lam	L/l	El
م	Mim	M/m	Em
ن	Nun	N/n	En
و	Wau	W/w	We
ه	Ha	H/h	Ha
ء	Hamzah	‘	A
ي	Ya	Y/y	Ya

## 2. Vocal

Vocal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia terdiri dari vocal tunggal atau monofthrom dan vocal rangkap atau diftong.

### 1) Vocal tunggal

Vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	kasrah	I	I
ُ	damma h	U	U

Contoh:

Kataba : كَتَبَ Su'ila : سُئِلَ

Yazhabu : يَذْهَبُ

## 2) Vocal rangkap

Vocal sarngkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وَ	Fathah dan wau	Au	A dan u

Contoh :

Kaifa : كَيْفَ

Walau : وَلاَ

Syai'un : شَيْئٌ

## 3) Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf translitersainya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
آ	Fathah dan alif	Ā/ā	A dan garis diatas
إِ	Kasrah dan ya	Ī/ī	I dan garis di atas



مُو	Dammah wau	Ū/ū	U dan garis di atas
-----	------------	-----	---------------------

### 3. Ta marbutoh )ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- 1) Ta marbutoh hidup ta marbutoh yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh :

Minal jinnati wanna>s : من الجنة والناس

- 2) ta marbutoh mati ta marbutoh yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh:

Khair al-bariyyah : خير البرية

- 3) jika pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan ha (h) contoh:

as-Sunnah an-Nabawiyah : السنت النبوت tetapi bisa di satukan, maka ditulis : as-sunnatun nabawiyah

### 4. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dalam sebuah tanda, ( ) ّ tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

As-sunnah an-nabawiyah : السنة النبوية

## 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), yaitu: al. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh hruuf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh hruuf qomariah.

### 1). Kata sandang yang diikuti oleh hruuf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan hruuf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

As-sunnah an-nabawiyah : السنة النبوية

### 2). Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya

Contoh :

Khair al-bariyah : خير البرية

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qomariah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

## 6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab Latin bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, dia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **7. Penulisan kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fiil, isim maupun huruf, di tulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut bukan huruf awal kata sandang.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## Daftar Singkatan Penting

ed	= Editor
H	=Tahun Hijriah
M	=Tahun Masehi
H.R.	= Hadis Riwayat
K.H.	= Kiyai Haji
No	= Nomor
P	= Page (halaman)
pp	= Multi page (lebih dari satu halaman)
Q.S.	= Alquran Surat
r.a	= Radhiyallahu ‘anhu
SAW	= Shallallahu ,alaihi wasallam
SWT	= Subhanahu wata’ala
terj.	= Terjemah
tp.	= Tanpa Penerbit
tt	= Tanpa Tempat
tth	= Tanpa Tahun
W	= Wafat